

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhi. (2007). *Ilmu penyakit kulit dan kelamin. Edisi 5.* Jakarta: fakultas kedokteran universitas Indonesia
- Almatsier, Sunita. 2004. *Penuntun Diet.* Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Arriza, Beta Kurnia., dkk. (2011). *Memahami Rekonstruksi Kebahagiaan Pada Orang*
- Andersen, K., Pramudo, S. G., & Sofro, M. A. U. (2017). *Hubungan Status Gizi Dengan Kualitas Hidup Orang Dengan HIV/AIDS Di Semarang* (Doctoral dissertation, Faculty of Medicine).
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes. (2010) *HIV/AIDS Malaria, dan Tuberkulosis. Dalam : Riset kesehatan dasar. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia,* hal : 265 – 350.
- Burns A, August . (2009). *Perempuan dan AIDS.* Yogyakarta: INSISTPress Djuanda,
- Burns A, August . (2009). *Perempuan dan AIDS.* Yogyakarta: INSISTPress Djuanda *Dengan HIV/AIDS (ODHA).* Jurnal Psikologi Undip. <http://download.portalgaruda.org/article>. (Diakses pada tanggal 13 Januari 2017)
- Cone LA. Wasting and AIDS in the era of highly active antiretroviral therapy. Dalam: Watson RR, editor. *Nutrition and AIDS*, edisi 2. Florida: CRC Press, 2001. Hal: 1-6.
- Fauci, A.S., Lane, H.C. *Human Immunodeficiency Virus Disease : AIDS and Related Disorder.*Dalam : Longo DL., Fauci, A.S., Kasper, D.L., Hauser, S.L., Jameson JL., Loscalzo J (ed) : *Harrison's Principles of Internal Medicine.* Eighteenth Editiom. New York. Mc Graw-Hill. 2012.1506-1587.

Fenton M, Silverman EC. Medical nutrition therapy for human immunodeficiency virus (HIV) disease. Dalam: Mahan LK, Escott-Stump S. Krause's Food & Nutrition Therapy. Edisi 12. Missouri: Saunder Elsevier 2008. Hal: 991-1016

Glasie, Anna dan Gebbie, Alisa. (2006). *Keluarga Berencana Dan Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: EGC.

Haifah, Haifa.2013.*IKM HIV AIDS.Jakarta*

Huda Nurarif, Amin dan Kusuma Hardhi. (2013). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis dan NANDA NIC-NOC. Edisi Revisi. Jilid 1*. Yogyakarta: Mediaction Publising  
Jenderal

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2012. *Pedoman Nasional Tatalaksana Klinis Infeksi*

Kementerian Kesehatan RI 2013. *Pedoamn PGRS Pelayanan Gizi Rumah Sakit. Bakti Husada*. Jakarta.

Kementrian Kesehatan RI. (2015). *Profil Kesehatan Indonesia 2014*. Jakarta: Sekretaris

Kusmiran, Eny. (2011). *Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Wanita*. Jakarta.Salemba medika

Levy JA. 1993. Pathogenesis of Human Immunodeficiency Virus Infection. *Microbological Review*, 57(1):183-289.

Lyon Road Art, Walsh K (2018) Ohama (US). Lyon Road Art

Li G and Clercq ED. 2016. HIV Genome-Wide Protein Associations: a Review of 30 Years of Research. *Microbiol. Mol. Biol. Rev.* 80(3):679–731.

Mandorfer, M., Payer, B. A., Scheiner,B., Breitenecker, F., Aichelburg, M. C., Grabmeier-Pfistershamer, K., ...& Reiberger, T. (2014). Health-related quality

of life and severity of fatigue in HIV/HCV co-infected patients before, during, and after antiviral therapy with pegylated interferon plus ribavirin. *Liver international*, 34(1), 69-77.

Maartens G, Celum C, Lewin SR. 2014. HIV Infection: Epidemiology, Pathogenesis, Treatment, and Prevention. *Lancet*. 384(9939): 258–71.

Maartens G, Celum C, Lewin SR. 2014. HIV Infection: Epidemiology, Pathogenesis, Treatment, and Prevention. *Lancet*. 384(9939): 258–71.

Mahan, L. Kathleen. 2016. *Krause's Food & The Nutrition Care Process*. Missouri: Elsevier

Nasronudin. 2014. Virologi HIV. Dalam Sudoyo AW, Setiyono B, Alwi I, Simadibrata M, dan Setiati S. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta: Interna Publishing.

Nurasalam. (2011). *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Terinfeksi HIV AIDS*, Jakarta : Salemba Medika

Ockenga J, Grimble R, Jonkers-Schuitema C, Macallan D, Melchior JC, Sauerwein HP, et al. ESPEN guidelines on enteral nutrition: wasting in HIV and other chronic infectious diseases. *Clinical Nutrition* 2006;25:319-29.

Putri, W.A., Sri, M. M., dan Erwan, C. 2016. Gambaran status gizi pada pasien tuberkulosis (TB Paru) yang menjalani rawat inap di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru. *JOM FK*: Vol. 3, No. 2

Siskaningrum, A dan Bahrudin. 2019. “KEPERAWATAN HIV-AIDS.”

Suryani, Isti. Nitta Isdiyani, dan GA Dewi Kusumayanti. 2018. *Dietetik Penyakit Tidak Menular*. Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan.

Supariasa, I. D. N. 2012. *Pendidikan dan Konsultasi Gizi*. Jakarta: EGC.

Thamaria, Netty. 2017. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Yuniarti, Y., Purba, M. B., & Pangastuti, R. (2013). Pengaruh konseling gizi dan penambahan makanan terhadap asupan zat gizi dan status gizi pasien HIV/AIDS. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 9(3), 132-138.